

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan dari penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perubahan jumlah lembar saham sesudah pemecahan saham lebih besar dibandingkan sebelum pemecahan saham, dimana perubahan jumlah lembar saham setelah pemecahan saham dan sebelum pemecahan saham yaitu sebesar 59.041.515.609 lembar. Pemecahan saham dengan menurunkan harga per lembar saham dapat membawa harga saham ke rentang perdagangan yang lebih luas dan diimbangi dengan banyaknya saham yang diperdagangkan. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan likuiditas perdagangan saham.
2. Rata-rata perubahan harga saham sebelum pemecahan saham lebih tinggi dibandingkan dengan perubahan harga saham setelah pemecahan saham. Dimana rata-rata sebelum dan sesudah berbanding 3,3:1 atau dengan kata lain perubahan harga saham mengalami penurunan sekitar 330 % dari rata-rata perubahan harga saham setelah melakukan pemecahan saham.
3. Variabel pemecahan saham tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada perubahan harga saham. Artinya pemecahan saham tidak mempunyai

dampak terhadap harga saham. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila terjadi perubahan pada harga saham bukan disebabkan oleh pemecahan saham, tentunya ada sesuatu yang sifatnya lebih mendasar yang menyebabkannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, yaitu:

1. Sampel penelitian mengambil tahun pada kondisi perekonomian yang tidak stabil, kemungkinan kondisi lain akan memberikan hasil yang berbeda.
2. Pengujian hanya dilakukan pada periode kuartalan selama tiga tahun pengamatan (*peride windows*), sedangkan penelitian Asquith *et al.* periode pengamatannya selama sepuluh tahun.
3. Sampel yang diambil sebagai perbandingan jumlah perusahaan yang dijadikan sampel dari industry masing-masing tidak proporsional.
4. Sampel yang diambil hanya 31 perusahaan sehingga belum dapat untuk menggeneralisasikan hasil penelitian untuk keseluruhan.
5. Penelitian ini hanya menggunakan asumsi hubungan linear antara variable dependen dan independennya.

5.2 Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dan bahasan sebelumnya, maka penulis akan mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Untuk menambah jumlah saham yang beredar agar lebih memungkinkan teralokasi kepada berbagai kalangan investor termasuk investor menengah dan kecil serta untuk membuat saham menjadi likuid, pemecahan saham bukanlah satu-satunya cara yang dapat dilakukan oleh emiten. Cara lain bias berupa, *stock dividen* atau dengan memberikan saham bonus.
2. Penelitian ini menggunakan periode yang singkat sehingga dapat menyebabkan informasi yang disampaikan melalui pemecahan saham belum terserap penuh oleh pasar. Sehingga untuk penelitian berikutnya, sebaiknya menggunakan periode *windows* yang lebih panjang. Selain itu juga perlu dilakukan analisis secara rinci terhadap sampel, misalnya dilakukan penggolongan berdasarkan industri, *size* dan lain-lain.

Pada penelitian berikutnya diharapkan mengambil sampel penelitian pada tahun-tahun yang kondisi perekonomian Negara Indonesia telah stabil, sehingga kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda.